

GERAKAN 1000 MASKER MELAWAN CORONA: PEMBAGIAN DI KECAMATAN DENPASAR UTARA

Ni Wayan Ardiarani Utami¹, Kadek Risna Puspita Giri²

Jurusan Desain Interior, Sekolah Tinggi Desain Bali
e-mail: ardiarani.utami@std-bali.ac.id¹, risnagiri@std-bali.ac.id²

ABSTRACT

The Coronavirus epidemic (Covid-19) which has infected the entire world has also arrived in Indonesia. Bali Province was not spared from this virus attack. Covid-19 Positive Cases in Denpasar City accounted for 31% of all positive cases in Bali Province. One of the recovered patients came from North Denpasar District, Peguyangan Kangin Village. The Central Government through the Ministry of Health of the Republic of Indonesia has issued a Circular Letter of the Minister of Health Republic of Indonesia concerning the Protocol to Prevent the Transmission of the Covid-19 virus, one of which is by using masks for people who leave their homes. This has caused STD Bali as a Design School to participate in preventing the transmission of the Covid-19 virus. STD Bali in Community Service activities carried out the "Movement of 1000 masks" to prevent the transmission of the Covid-19 virus. The method used is to form a Production Team, Design Team, Distribution Team and Documentation Team. The Production Team is responsible for the supply, distribution and manufacture of masks. The Design Team is in charge as infographic planning, design, packaging and printing. The Distribution Team did the mapping, data collection and distribution of masks and the Documentation Team was tasked with documenting each activity. Implementation of the 1000 Masks Movement Activity, one of which was distributed in Banjar Ambengan Peguyangan Kangin, North Denpasar. Banjar Ambengan consists of 400 residents, of which the heterogeneous population background is due to migrants from outside Banjar who have become residents of the Banjar Dinas Ambengan. The submission of masks in Banjar Ambengan was carried out by the Distribution and Documentation Team and was received by Kelian Adat and the Head of the Banjar Ambengan Hamlet, where in this activity the health protocol was implemented by maintaining a minimum distance of 1 m and using masks. Submission of the mask as well as an explanation of the packaging that contains info about the Covid-19 virus, how to prevent and how to use the mask correctly. It is hoped that this activity can help the community in preventing the transmission of the Covid-19 virus and correct information about how to prevent the transmission of the Covid-19 virus.

Keywords: Covid-19 virus, masks, Community Service, Banjar Ambengan

ABSTRAK

Pendemi virus Corona (Covid-19) yang telah menjangkiti seluruh dunia juga telah sampai di Indonesia. Provinsi Bali pun tidak luput dari serangan virus ini. Kasus Positif Covid-19 di Kota Denpasar berjumlah 31% dari keseluruhan kasus positif di Provinsi Bali. Salah satu pasien yang telah sembuh berasal dari Kecamatan Denpasar Utara yaitu Kelurahan Peguyangan Kangin. Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Protokol Pencegahan Penularan virus Covid-19, yang salah satu caranya

dengan menggunakan masker bagi masyarakat yang keluar dari rumah. Hal ini menyebabkan STD Bali sebagai Sekolah Tinggi Desain ikut berpartisipasi dalam mencegah penularan virus Covid-19. STD Bali dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kegiatan “Gerakan 1000 masker” untuk mencegah penularan virus Covid-19. Metode yang digunakan adalah dengan membentuk Tim Produksi, Tim Desain, Tim Distribusi dan Tim Dokumentasi. Tim Produksi bertugas dalam penyediaan, pendistribusian dan pembuatan masker. Tim Desain bertugas sebagai perencanaan infografis, desain, packaging dan cetak. Tim Distribusi melakukan pemetaan, pendataan dan distribusi masker dan Tim Dokumentasi bertugas mendokumentasikan setiap kegiatan. Pelaksanaan Kegiatan Gerakan 1000 masker, salah satunya didistribusikan di Banjar Ambengan Peguyangan Kangin Denpasar Utara. Banjar Ambengan terdiri dari 400 orang penduduk, dimana latar belakang penduduk heterogen karena adanya pendatang dari luar Banjar yang telah menjadi warga Banjar Dinas Ambengan. Penyerahan masker di Banjar Ambengan dilakukan oleh Tim Distribusi dan Dokumentasi serta diterima oleh Kelian Adat dan Kepala Dusun Banjar Ambengan, dimana dalam kegiatan ini protokol kesehatan telah diterapkan dengan menjaga jarak minimal 1 m dan menggunakan masker. Penyerahan masker sekaligus dilakukan penjelasan mengenai packaging yang berisi info tentang virus Covid-19, cara pencegahan dan cara menggunakan masker dengan benar. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat membantu masyarakat dalam mencegah penularan virus Covid-19 dan informasi yang benar tentang cara pencegahan penularan virus Covid-19.

Kata Kunci: virus Covid-19, masker, Pengabdian kepada Masyarakat, Banjar Ambengan

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan virus Corona (Covid-19) sebagai suatu pandemi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pandemi berarti wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah yang luas. Pada tanggal 10 April 2020, jumlah kasus positif terkena virus Covid-19 berjumlah 1.524.151 kasus, dengan jumlah kasus kematian mencapai 92.940 orang di 207 negara terjangkit. Di Indonesia sendiri, menurut Kementerian Kesehatan, pada tanggal 10 April 2020, jumlah kasus positif mencapai angka 3.512 kasus, 282 sembuh dan 306 meninggal. Wilayah di Indonesia yang mengalami transmisi lokal adalah DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali (Kota Denpasar, Kabupaten Badung, Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Buleleng), Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sumatera Selatan.

Propinsi Bali merupakan salah satu daerah yang telah mengalami transmisi lokal. Transmisi lokal adalah terjadinya penularan virus diantara masyarakat dan hanya melibatkan masyarakat. (Busroni, Kepala Bidang Humas Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia). Terjadinya transmisi lokal mengindikasikan bahwa telah terjadi penyebaran virus ditengah masyarakat lokal, tanpa harus bepergian ke luar wilayah atau bertemu dengan orang asing diluar wilayahnya. Pada tanggal 10 April 2020, kasus positif di Bali mencapai jumlah 75 kasus dengan 19 orang sembuh dan 2 kasus kematian, sedangkan pada Kota Denpasar mencapai jumlah kasus positif 23 kasus (31%), 7 orang sembuh dan nihil kasus kematian. (Pendataan.baliprov.go.id). Dari hal ini dapat diketahui bahwa sepertiga kasus di Pulau Bali berasal dari Kota Denpasar.

Salah satu cara dari Pedoman Pencegahan dan Pengendalian virus (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) yaitu menggunakan masker. Masker ini dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu masker medis untuk petugas medis yang sedang melaksanakan kewajiban serta pasien yang sedang sakit, untuk masyarakat diharapkan menggunakan masker kain. Penggunaan masker dimaksudkan untuk mencegah terjadinya penularan virus covid-19 melalui media droplet. Pada Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/216/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Coronavirus Disease (Covid-19) di tempat kerja juga menginformasikan dan mengedukasi kepada masyarakat untuk melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Salah satunya adalah menggunakan masker.

Sekolah Tinggi Desain Bali, sebagai salah satu Kampus yang menghasilkan para desainer muda, berusaha mengambil peran dalam mencegah penularan virus Covid-19, yaitu dengan melakukan Pengabdian kepada Masyarakat: Gerakan 1000 masker untuk Bali. Diharapkan dengan adanya pembagian 1000 masker untuk Bali, dapat sedikit mengurangi penyebaran virus Covid 19 di Pulau Bali.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Penduduk Kota Denpasar pada tahun 2019 berjumlah sekitar 947.100 orang (Denpasar dalam angka 2020) dengan jumlah angkatan kerja 511.072 orang, yaitu sebesar 54% dari seluruh penduduk Kota Denpasar. Di Kecamatan Denpasar Utara, jumlah penduduk sebesar 207.900 jiwa yaitu 21,95% dari total jumlah penduduk Kota Denpasar. Meskipun himbuan untuk belajar dan bekerja di rumah telah dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah, tidak semua masyarakat dapat mematuhi, karena terkait dengan kebutuhan ekonomi. Dari identifikasi ini dapat menimbulkan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali sebagai Kampus penghasil desainer muda untuk membantu Pemerintah dalam program mencegah penularan virus Covid-19?
2. Manfaat apa yang akan diterima oleh masyarakat Kota Denpasar pada umumnya dan Kecamatan Denpasar Utara pada khususnya?
3. Jenis metode kegiatan seperti apa yang akan digunakan dalam membantu Pemerintah untuk mencegah penularan virus Covid-19?
4. Bentuk informasi seperti apa yang akan disampaikan kepada masyarakat?

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Tujuan dari dilakukan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara mencegah penularan virus Covid-19, selain itu, kegiatan ini bermanfaat untuk membantu masyarakat untuk mengurangi beban pengeluaran dengan adanya Gerakan 1000 masker.

KETERKAITAN

Kegiatan ini sejalan dengan Program Pemerintah Pusat dan Daerah dengan dikeluarkannya Surat Edaran Menteri Kesehatan RI tentang Protokol Pencegahan Penularan Coronavirus Disease (Covid-19) di tempat kerja, diharapkan informasi tentang pencegahan penularan virus Covid-19 dapat sampai langsung ke masyarakat tanpa adanya distorsi yang menyebabkan penyimpangan informasi.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat: Gerakan 1000 masker dilakukan dengan metode:

1. Pembuatan masker disebut juga **Tim Produksi** dilakukan oleh Jurusan Desain fashion, dimana Dosen dan mahasiswa berkolaborasi dalam penyediaan bahan, pendistribusian bahan dan proses produksi masker. Dimulai dari tanggal 6-15 April 2020. Kegiatan ini dilakukan di Kampus STD Bali.



Gambar 1. Proses Produksi Masker dan masker
Sumber: Dok. Tim Dokumentasi, 2020

2. Pembuatan packaging berisi informasi cara pencegahan penularan virus Covid-19 dan cara pemakaian masker yang benar dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa dari Jurusan Desain Komunikasi Visual dan disebut **Tim Desain**. Dilakukan dari tanggal 6-15 April 2020. Kegiatan Tim Desain dimulai dari Perencanaan Desain Infografis, Perencanaan Desain Packaging Masker, Layout Desain dan proses cetak desain.



Gambar 2. Proses Packaging dan hasil packaging masker
Sumber: Dok. Tim Dokumentasi, 2020

3. Penyerahan/distribusi 1000 masker dilakukan oleh Dosen dari Jurusan Desain Interior dan Jurusan Desain Komunikasi dan Visual yang disebut dengan **Tim Distribusi**. Kegiatan Tim Distribusi terbagi menjadi tiga, yaitu Pemetaan Lokasi Pendistribusian, Pendataan Kebutuhan Masker di masing-masing wilayah dan distribusi masker dan desain dan APD. Pemetaan lokasi pendistribusian dibagi menjadi 5 klaster, yaitu:

- Klaster I Denpasar Barat dan Denpasar Utara
- Klaster II Denpasar Selatan
- Klaster III Denpasar Timur
- Klaster IV Gianyar-Karangsem
- Klaster V Satgas Covid.

Dari kelima klaster ini dilakukan pendataan lagi dari segi jumlah penduduk dan zona wilayah dalam Covid-19, sehingga didapatkan hasil banjar/tempat yang menjadi tujuan Gerakan 1000 masker.

Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 6-21 April 2020. Banjar/tempat yang menjadi tujuan distribusi masker adalah:

- a. RS Buleleng dan RS Negara

- b. Satgas Covid Denpasar
 - c. Satgas Covid Provinsi Bali
 - d. Puskesmas I Denpasar Selatan
 - e. Banjar Buana Kubu Denpasar Barat
 - f. Banjar Ambengan Denpasar Utara**
 - g. Banjar Kangin Panjer Denpasar Selatan
 - h. Pasar Yadnya Kesiman
 - i. Panti Asuhan Rumah Impian
 - j. Pasar Celuk Gianyar
 - k. Yayasan Kakak Asuh Bali (Karangasem)
 - l. Puskesmas Manggis I Karangasem
4. Tim Dokumentasi bertugas untuk mendokumentasikan proses produksi masker, mendokumentasikan layout desain hingga proses cetak dan proses distribusi masker dan desain & APD yang dilakukan dari tanggal 9-21 April 2020.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Gerakan 1000 masker oleh STD Bali di Denpasar Utara dilakukan di Banjar Ambengan Peguyangan Kangin. Banjar ini dipilih karena penduduknya yang heterogen akibat adanya perluasan wilayah. Menurut Kepala Lingkungan Banjar Ambengan Bapak Danu, jumlah penduduk di Banjar ini sekitar 400 orang dimana pekerjaan warga terdiri dari bertani, berdagang, wiraswasta dan pegawai pemerintah. Latar belakang penduduk menjadi heterogen karena ada banyak pendatang dari luar banjar yang telah menetap dan tinggal di lingkungan banjar ini dan menjadi warga banjar dinas. Selain itu ada beberapa warga dari banjar ini yang tidak dapat melakukan pekerjaan di rumah seperti anjuran Pemerintah, sehingga terpaksa untuk bekerja diluar rumah, hal ini juga dapat membahayakan kesehatan warga. Banjar Ambengan terletak di Kelurahan Peguyangan Kangin, dimana pada tanggal 8 April 2020 telah terjadi kasus positif di Kelurahan ini tapi pasien yang terkena telah sembuh. Hal ini bisa dilihat di gambar peta disamping, terlihat bahwa Kelurahan Peguyangan Kangin

berwarna pink. <https://safecity.denpasarkota.go.id/id/covid19>

Hal ini mengindikasikan bahwa di tempat ini telah terjangkit virus Covid-19. Pembagian masker di Banjar Ambengan ini diharapkan mampu menahan penularan virus Covid-19 melalui transmisi lokal.



Gambar 3. Peta Persebaran Kasus Covid-19 di Denpasar Utara

Sumber:
<https://safecity.denpasarkota.go.id/id/covid19,2020>

Pelaksanaan Kegiatan Gerakan 1000 masker di Banjar Ambengan dilakukan pada hari Jumat 17 April 2020 pukul 15.00 wita bertempat di Banjar Ambengan. Tim Distribusi dan Dokumentasi diterima oleh Kelian Adat dan Kepala Dusun Banjar Ambengan. Mereka mewakili warga banjar adat maupun dinas sangat berterima kasih atas bantuan masker yang diberikan oleh STD Bali karena sangat berguna untuk digunakan oleh warga dalam mencegah penularan virus Covid-19.



Gambar 4. Tim Distribusi di Banjar Ambengan
Sumber: Dok. Tim Dokumentasi, 2020



Gambar 5. Packaging masker yang dibagikan
Sumber: Dok. Tim Dokumentasi, 2020

Penyerahan bantuan masker ke Banjar Ambengan sejumlah 166 pcs masker, dan nantinya akan didistribusikan langsung ke warga oleh Kelian Adat dan Kepala Dusun Banjar Ambengan. Sehubungan dengan kondisi pandemi, maka sesuai aturan kesehatan, penyerahan bantuan ini tetap memenuhi standar kesehatan, dimana tim distribusi dan dokumentasi wajib mengenakan masker serta mengatur jarak minimal 1meter, tidak bersalaman serta menghindari kerumunan massal (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020). Kesadaran dari pihak Banjar Ambengan juga patut diapresiasi karena tidak mengerahkan massa dalam kegiatan ini. Kegiatan diawali dengan perkenalan oleh tim distribusi dan dokumentasi ke pihak Banjar Ambengan, lalu dilakukan serah terima masker. Setelah diserahkan, packing masker dibuka terlebih dahulu, agar tim dapat menjelaskan fungsi dari packaging itu sendiri, yaitu penjelasan tentang virus Covid-19, cara pencegahan dan memakai masker yang benar. Diharapkan warga Banjar Ambengan dapat mendapatkan info tentang virus Covid-19 dengan benar dan tidak terdistorsi dengan info hoax.



Gambar 6. Penyerahan Masker pada Kelian Adat dan Kepala Dusun Banjar Ambengan
Sumber: Dok. Tim Dokumentasi, 2020

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Gerakan 1000 masker di Banjar Ambengan berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan. Penerimaan yang dilakukan oleh Kelian Adat dan Kepala Dusun Banjar Ambengan dirasa cukup baik dan sangat terbuka. Masker yang telah didonasikan akan segera didistribusikan ke warga banjar. Diharapkan kegiatan ini dapat terus berkelanjutan untuk mencegah penularan virus Covid-19.



Gambar 7. Kepala Dusun Banjar Ambengan melihat masker
Sumber: Dok. Tim Dokumentasi, 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Azanella, L.A. *Apa arti Transmisi Lokal Covid-19?*, 29/04/2020. Artikel Online.
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/29/185633365/apa-arti-transmisi-lokal-covid-19> (diakses tanggal 30 April 2020)
- Badan Pusat Statistik Kota Denpasar. 2020. *Kota Denpasar Dalam Angka, Denpasar Municipality In Figures 2020*. BPS Kota Denpasar: Denpasar
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Denpasar. Safe City Kota Denpasar Covid 19. Artikel Online.
<https://safecity.denpasarkota.go.id/id/covid19>, (diakses tanggal 11 April 2020)
- Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Direktorat Kesehatan Lingkungan. 2020. *Panduan Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Langkah-Langkah Desinfeksi Dalam Rangka Pencegahan Penularan Covid-19*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, *Data sebaran Kasus Covid-19 sampai dengan tanggal 10 April 2020 di Bali*. Artikel Online.
https://pendataan.baliprov.go.id/map_covid19/search?_token=L26lVkvT9ZKfxo1VIZmjYDUr1DJT1DA7ywUK5ru0&level=kabupaten&kabupaten=&tanggal=2020-04-10 (diakses tanggal 30 April 2020)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Pandemi*. Artikel Online. <https://kbbi.web.id/pandemi> (diakses tanggal 30 April 2020)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Situasi terkini perkembangan Coronavirus Disease (Covid-19) 11 April 2020*. Artikel Online. https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-11-april-2020/#.XskwuxMzY_M. (diakses tanggal 30 April 2020)
- Surat Edaran Nomor HK.02.01/MENKES/216/2020 tentang Protokol Pencegahan Penularan Coronavirus Disease) Covid-19) di tempat kerja, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- World Health Organization. *WHO Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard*. Artikel Online.
<https://covid19.who.int/> (diakses tanggal 30. April 2020)